

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pembinaan olahraga di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan seluruh masyarakat.

Salah satu cabang olahraga yang diterapkan di pendidikan formal sebagai olahraga prestasi dan digemari masyarakat umum adalah olahraga permainan bola basket. Karena, permainan tersebut dapat dimainkan oleh wanita maupun pria, mulai anak-anak (pemula) hingga dewasa (profesional/atlet).

Karakteristik dari permainan bola basket itu sendiri adalah olahraga beregu yang sangat menyenangkan, kompetitif, variatif dan mendidik serta menyehatkan yang dimainkan dengan 5 lawan 5 yang berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk memasukkan bola atau membuat angka/skor dengan cara bola dioper, digelindingkan atau dipantulkan/dribel ke segala arah, sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

Agar dapat bermain bola basket dengan baik, seorang pemain dituntut untuk menguasai semua teknik dasar dalam permainan bola basket. Sodikun (1992 : 48) mengemukakan bahwa “teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut : teknik mengoper dan menangkap, teknik menggiring bola, teknik menembak, teknik gerakan berporos, teknik *lay-up shoot*, teknik rebound”.

Oleh karena itu mengoper unsur dasar yang sangat menentukan untuk mencapai kemenangan dalam suatu pertandingan. Jadi teknik dasar mengoper harus benar-benar dikuasai oleh pemain bola basket.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang sedang mengembangkan permainan bola basket di Kota Medan adalah Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate berdiri sejak 2006 sampai sekarang dan memiliki 35 pemain putra yang masih aktif berlatih hingga sekarang. Dan telah mengikuti beberapa kejuaraan-kejuaraan resmi antar pelajar.

Berikut adalah kejuaraan bola basket yang pernah diikuti oleh sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Estate :

1. LKS Kompetisi gebyar SMK Kabupaten. Deli Serdang menjuarai 5 kali berturut-turut dari tahun 2006-2010.
2. LKS Kompetisi gebyar SMK Se- SUMUT peringkat pertama tahun 2009-2010.
3. LIBALA Deli Serdang peringkat ke-2 tahun 2009.
4. Gebyar SMK Nasional di Bandung peringkat ke-8 Tahun 2010.
5. O2SN Se- SUMUT peringkat pertama tahun 2011-2012.
6. O2SN Nasional peringkat ke-10 tahun 2012.

Berdasarkan hasil data-data kejuaraan yang diperoleh dan wawancara kepada pelatih pada tanggal 24 Juli 2012, ternyata SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate.

Pelatih mengatakan penurunan prestasi tersebut ditandai dengan berkurangnya *assist* (umpan) yang kurang baik pada saat penyerangan ke daerah lawan serta kualitas dari operan-operan yang masih rendah sehingga menyebabkan presentase *turnover* semakin banyak.

Dan peneliti tertarik menawarkan dua bentuk latihan yang berbeda yaitu latihan operan bertiga dan latihan operan lari menyilang. Dimana kedua bentuk latihan tersebut sama-sama merupakan salah satu latihan untuk melatih operan dalam permainan bola basket.

Maka dari hasil penjabaran di atas peneliti tertarik menjadikan suatu penelitian yaitu : Perbedaan pengaruh latihan Operan bertiga dengan latihan Operan Lari menyilang terhadap peningkatan kemampuan mengoper pemain bola basket putra SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate tahun ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjabaran yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :
:Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan mengoper dalam permainan bola basket? Apakah kemampuan mengoper (*passing*) yang baik sangat menunjang dalam peningkatan prestasi dalam permainan bola basket? Apakah latihan Operan bertiga lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengoper pada permainan bola basket? Apakah latihan Operan lari menyilang lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengoper pada permainan bola basket? Bila kedua jenis latihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan

mengoper pada permainan bola basket, jenis latihan yang bagaimanakah yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengoper pada permainan bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan diteliti cukup luas seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini kiranya perlu dibatasi. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Perbedaan pengaruh latihan Operan bertiga dengan Operan lari menyilang terhadap peningkatan kemampuan mengoper pada pemain bola basket putera SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada pembatasan masalah diatas, maka sebagai masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan Operan bertiga terhadap peningkatan kemampuan mengoper?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan latihan Operan lari menyilang terhadap peningkatan kemampuan mengoper?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya latihan Operan bertiga dengan latihan Operan lari menyilang terhadap peningkatan kemampuan mengoper?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dari permasalahan yang dikemukakan diatas yaitu :

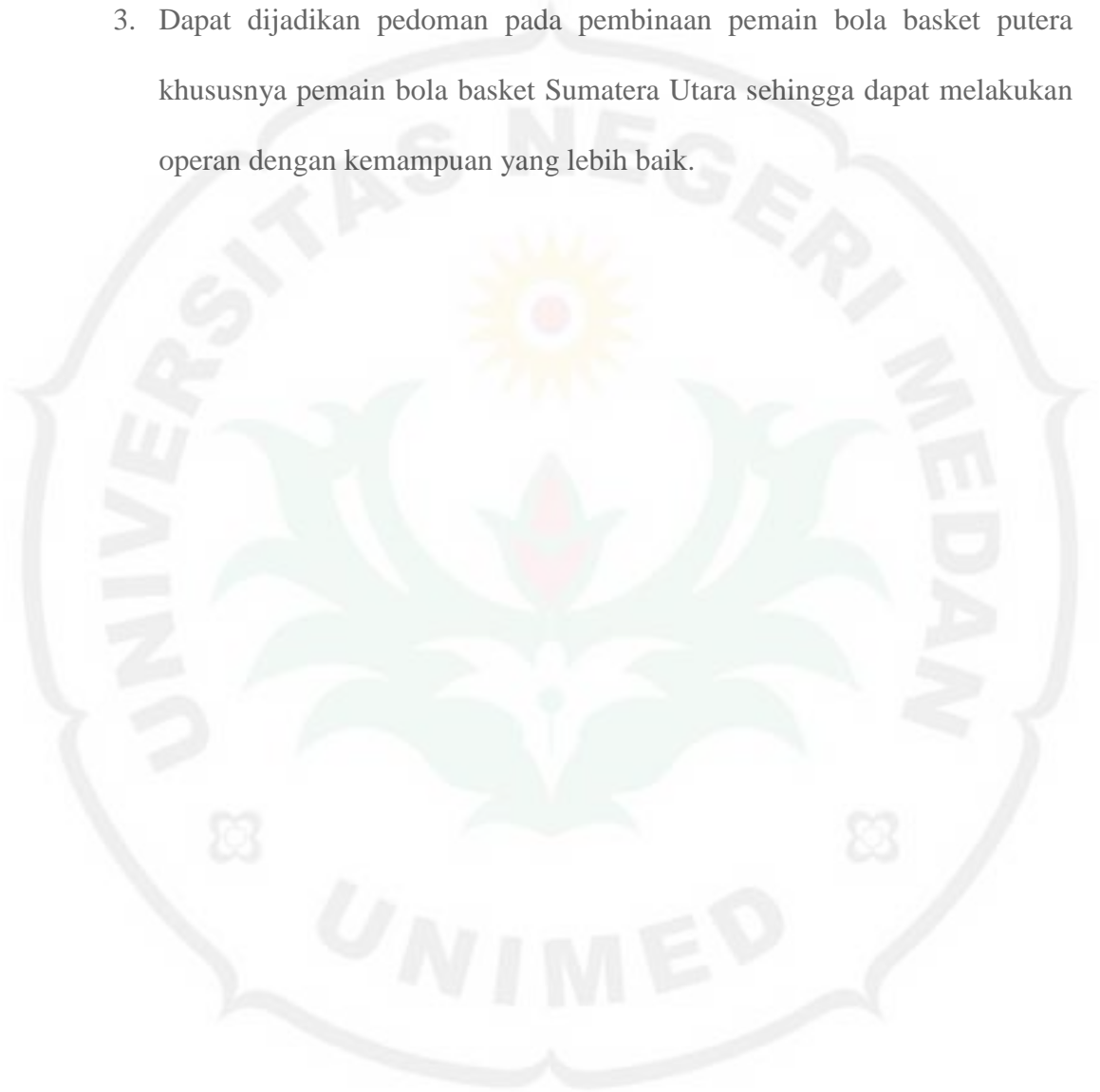
1. Untuk mengetahui pengaruh latihan Operan bertiga terhadap peningkatan kemampuan mengoper pada pemain putera SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan Operan lari menyilang terhadap peningkatan kemampuan mengoper pada pemain putera SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya latihan Operan bertiga dengan Operan lari menyilang terhadap peningkatan kemampuan mengoper pemain putera SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberi bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi para pengembang, penyempurna khususnya para peminat olahraga bola basket tentang pengaruh latihan Operan bertiga dengan Operan lari menyilang pada pemain putera SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Estate.
2. Memberi informasi yang bersifat ilmiah, ataupun dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau seminar ataupun bisa menjadi objek penelitian selanjutnya.

3. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan pemain bola basket putera khususnya pemain bola basket Sumatera Utara sehingga dapat melakukan operan dengan kemampuan yang lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY